

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong perubahan dalam ilmu ekonomi untuk menyesuaikan kondisi terkini dengan mengenal investasi tanpa batas ruang dan waktu, dimana manusia dapat melakukan koneksi hubungan kapanpun dan dimanapun. Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dana atau menjaga kekayaan.

Perputaran roda dibidang perekonomian, sumber-sumber pembiayaan merupakan tulang punggung pengembangan usaha (bisnis). Untuk itu dibutuhkan solusi sumber dana yang memiliki risiko rendah serta tawaran pilihan-pilihan instrumen yang memiliki jangka waktu panjang sehingga perusahaan pengguna dana dapat leluasa memanfaatkan dana tersebut dalam rangka kepentingan investasi. Solusi investasi yang demikian dapat dilakukan melalui pasar modal.

Suatu investasi memungkinkan para investor berupaya untuk memaksimalkan pengembalian yang diharapkan (*expected return*), dari investasi tersebut dengan mempertimbangkan tingkat risiko tertentu yang akan diterima.¹ Hal ini juga berlaku di pasar modal, tiap bentuk investasi mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga hasil investasi dan tingkat risiko juga berbeda. Investasi dalam saham merupakan tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investasi dalam saham akan sangat menguntungkan jika perusahaan mengalami kemajuan, akan tetapi juga berisiko turut kehilangan modal jika perusahaan mengalami kebangkrutan.² Oleh karena itu investor perlu mengetahui risiko dan *return* suatu surat berharga dengan cara mengetahui berbagai jenis informasi yang nantinya diperlukan dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut salah satunya

¹ Frank J. Fabozzi, dkk., *Pasar dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 1999), 256.

² Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2015), 196.

berupa analisis fundamental yang nantinya berguna bagi investor untuk membeli ataukah menjual saham. Suatu informasi tentang analisis fundamental berupa informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi tentang tanggung jawab manajemen atas kewenangan mengelola sumber daya perusahaan yang diserahkan oleh pemilik. Oleh karena itu, setiap keputusan yang menguntungkan pribadi dan merugikan perusahaan dianggap sebagai kecurangan. Selain sebagai alat pertanggungjawaban, laporan keuangan harus dapat dijadikan bahan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan, fungsi inilah yang sangat diperlukan oleh pemegang saham dan kreditor.³ Dalam menganalisis informasi suatu perusahaan, investor dapat melihat catatan transaksi di bursa efek yang sebagian besar transaksi di bursa efek terjadi dalam bentuk saham.

Analisis tentang saham dapat menggunakan harga saham dalam bentuk rupiah ataupun indeks harga saham sebagai acuan nilai. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi indeks harga saham (IHS). IHS merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi, sosial, politik dan keamanan. Salah satu jenisnya ialah IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).⁴

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum stabil memengaruhi kondisi perusahaan yang ada di Indonesia, hal itu berdampak pula pada harga saham yang tidak stabil. Harga saham selalu fluktuatif setiap tahunnya bahkan perdetik harga saham bisa berubah-ubah. Ketika melakukan trading, jika investor salah memilih teknik maka investor akan mengalami kerugian. Untuk itulah sebelum melakukan transaksi jual beli perlu mengetahui informasi yang berupa laporan keuangan perusahaan yang berisikan rasio-rasio yang nantinya menghasikan keputusan investor apakah perusahaan

³ Darsono dan Ashari, *Laporan Keuangan*, (Yogyaarta: ANDI, 2005), 15.

⁴ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 12.

tersebut layak diinvestasikan ataukah tidak. Keputusan tersebut yang akan mempengaruhi harga saham.

Kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu faktor internal yang kaitannya dengan kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang penting, karena kinerja perusahaan yang berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau justru sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur melalui laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan akan memberikan gambaran atau penjelasan tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan juga meramalkan di masa yang akan datang. Berdasarkan dari laporan keuangan suatu perusahaan akan didapati rasio-rasio keuangan yang nantinya berguna untuk menentukan tujuan investasi. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas atau perputaran (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio pertumbuhan (*growth ratio*) serta rasio penilaian (*valuation ratio*).⁵

Analisis laporan keuangan seringkali juga memasukkan aktivitas untuk membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan yang berupa rasio keuangan, dalam penelitian ini yang digunakan ialah rasio *debt to asset ratio*. Rasio *debt to asset ratio* yaitu rasio total kewajiban terhadap aset. Penulis menganggap rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko pada kreditor

⁵ Zulian Yamit, *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2001), 3-4.

berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen.⁶

Penelitian ini dipilih analisis rasio *Net Profit Margin*. Karena rasio ini menunjukkan semakin tinggi rasio *Net Profit Margin*., menunjukkan semakin besarnya perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya, dalam kondisi perusahaan sehat hasil *Net Profit Margin*. bernilai positif.⁷ Untuk mengukur bagaimana pasar (para pemodal) menilai suatu perusahaan dibutuhkan *Price Book Value*. *Price Book Value* adalah rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar dengan nilai buku ekuitas per lembar. Semakin tinggi menunjukkan penilaian para pemodal yang makin baik terhadap perusahaan.⁸ Dalam menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun digunakan *Economic Value Added*. Karena *Economic Value Added* menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, apabila manajemen memusatkan diri pada *Economic Value Added* maka perusahaan akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang akan memberikan nilai tambahan bagi suatu perusahaan.⁹

Berbagai jenis rasio keuangan yang ada, dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price Book Value* serta *Economic Value Added*. Berbagai macam jenis rasio tersebutlah yang digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi pergerakan harga saham suatu perusahaan, karena jika kondisi keuangan perusahaan tersebut buruk akan mengurangi minat beli investor yang menyebabkan harga saham turun dan ketika

⁶ Darsono dan Ashari, *Laporan Keuangan*, 55.

⁷ Suharjono, *Manajemen Pengkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003), 418.

⁸ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UP TIM YKPN, 2015), 84.

⁹ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 72.

kondisi keuangan perusahaan membaik minat beli investor akan bertambah yang bisa menyebabkan harga saham naik. Pada dasarnya harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Investor akan membeli saham ketika saham ketika nilai saham (harga saham estimasi) akan cenderung naik di kemudian hari. Sebaliknya investor akan menjual ketika melihat ada kecenderungan harga saham tersebut turun.¹⁰

Kualitas merupakan salah faktor yang mempengaruhi harga, dimana jika harga tersebut mahal mencerminkan kualitas yang baik. Begitu pula sebaliknya jika harga murah maka akan mencerminkan kualitas yang buruk.¹¹ Harga saham terbilang mahal jika harganya cenderung naik dimana mencerminkan kualitas perusahaan tersebut baik dalam hal ini ialah kinerja perusahaan maupun manajemennya yang menyebabkan minat akan saham tersebut banyak, begitu pula sebaliknya. Sedangkan untuk menilai perusahaan dengan kualitas yang baik, dibutuhkan suatu kinerja keuangan perusahaan yang dinilai baik oleh investor melalui analisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting sebagai penentu harga saham. Harga-harga dalam pasar saham dan komoditas mencerminkan informasi-informasi yang relevan. Perubahan harga terjadi karena ada informasi baru yang masuk ke pasar dan harga bereaksi berubah karena adanya informasi baru tersebut.¹² Informasi yang dimaksud ialah laporan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis oleh investor dan diketahui melalui analisis rasio keuangan.

¹⁰ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, 197.

¹¹ Iswardono, *Ekonomika Mikro*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1989), 218.

¹² Mamduh Hanafi dan Abdu Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 316.

Tabel 1.1
Rasio dan Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi
Indonesia (persero) Tbk

Tahun	Rasio Keuangan				Harga saham
	DAR	NPM	PBV	EVA	
Periode 2015	0,44	22,75	3,35	6.045.067	3.350
Periode 2016	0,41	25,08	4,23	7.464.050	4.340
Periode 2017	0,44	25,50	3,99	8,749,869	3.730

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data keuangan perusahaan Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk didapati bahwa rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan dari tahun 2015 ke 2016, akan tetapi harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Sedangkan nilai DAR mengalami kenaikan dari tahun 2016 ke tahun 2017, tetapi harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan. Selanjutnya nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami naik turun begitu pula diikuti pergerakan harga saham yang naik turun. Kemudian nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan serta *Economic Value Added* (EVA) dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, tetapi harga saham perusahaan tersebut justru mengalami naik turun.

Fenomena tersebut juga telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya oleh Bergitta Sonia R, Zahroh Z.A. dan Devi Farah Azizah, (2014) menguji *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa secara parsial bahwa *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.¹³

¹³ Bergitta Sonia R, dkk., "Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012," *Jurnal Administrasi Bisnis* 9, no. 1 (2014): 9.

Penelitian tentang pengaruh DER dan EVA terhadap harga saham sebelumnya telah diteliti oleh Irawati Junaeni (2017) yang mendapatkan hasil penelitian yaitu EVA, ROA, DER dan TATO terhadap harga saham perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2014. Hasil penelitian Irawati Junaeni menunjukkan bahwa secara parsial EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.¹⁴

Kemudian penelitian tentang pengaruh faktor internal terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana diteliti oleh Daniel yang mendapati hasil bahwa CR, DER, DAR dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁵

Edduar Hendri juga meneliti tentang pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Didapatkan hasil bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan harga saham. Kemudian LTDER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana mengenai Analisis Pengaruh Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap harga saham perusahaan emiten di bidang *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode

¹⁴ Irawati Junaeni, "Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI," *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 44.

¹⁵ Daniel, "Pengaruh Faktor Internal terhadap Harga Saham Indonesia pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 3, no. 3 (2015): 875.

¹⁶ Edduar Hendri, Pengaruh DER, LTDER, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12, no. 2 (2015): 17.

2009 - 2011. Dimana didapati hasil bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Kemudian DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Sedangkan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan emiten di bidang *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2009-2011.¹⁷

Berdasarkan pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil adanya ketidaksesuaian antara teori dengan hasil empiris. Padahal secara umum, harga saham akan mengikuti kecenderungan perkembangan kondisi keuangan, laba, maupun dividen emiten (perusahaan penerbit saham).¹⁸ Dengan kata lain jika keuangan suatu perusahaan meningkat atau kinerja keuangan membaik, maka akan diikuti dengan pergerakan harga saham suatu perusahaan yang meningkat pula. Kondisi keuangan dikatakan membaik ketika hasil dari rasio keuangan suatu perusahaan membaik. Namun pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price Book Value* serta *Economic Value Added* terhadap harga saham.

Keinginan investor untuk berinvestasi sesuai dengan syariah, dimana investor ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa ada unsur ribawi dalam memilih portofolio saham yang bebas dari unsur ribawi serta yang diharamkan. Adanya JII (*Jakarta Islamic Index*) digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan berbasis syariah.¹⁹

Penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan publik yang tergolong ke dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) karena di JII memiliki karakteristik produk-produknya yang sesuai syariah. JII dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membantu portofolio investasi bagi yang menginginkan saham dengan produk syariah. Di JII

¹⁷ Putu Dina Arista Dewi, dkk. "Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga Saham," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4, no. 1 (2013): 227.

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 100.

¹⁹ M. Irsan Nasarudin dan Indra Surya, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004), 16-17.

juga memberikan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *PRICE TO BOOK VALUE* SERTA *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015 - 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Bagaimana pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price to Book Value* serta *Economic Value Added* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui pengaruh dan *Economic Value Added* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price to Book Value* serta *Economic Value Added* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan adanya manfaat dan masukan positif bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran di bidang bursa efek dan memperdalam serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh terutama mengenai analisis laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan suatu kebijakan yang harus diambil agar saham yang dikeluarkan memiliki tingkat keuntungan yang baik untuk meningkatkan kinerja sahamnya dan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal bagi investor sebagai pemilik saham perusahaan tersebut.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian bagi peneliti yang berminat dalam bidang yang serupa, maupun untuk dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok permasalahan sehingga didapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Dengan sistematika penulisan proposal skripsi nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika penulisan proposal skripsi yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dan bab lainnya saling berhubungan dikarenakan kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang uraian teori dari variable pendukung penelitian, dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji asumsi klasik, teknik pengumpulan data serta teknik analisis.

BAB IV : Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang berupa obyek penelitian dan analisis data, selain itu pada bab ini juga berisikan

pembahasan (komparasi analisis data dengan teori atau penelitian lain).

BAB V : Bab ini berisikan mengenai simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi.

